# PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP KETERAMPILAN BERGAUL PADA TEMAN SEBAYA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:
**AGUS SALIM**
NPM: 11.1.01.01.0011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
**UNP KEDIRI**
2016

Skripsi oleh:

**AGUS SALIM**

NPM: 11.1.01.01.0011

Judul:

**PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP KETERAMPILAN BERGAUL PADA TEMAN SEBAYA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 13 Juli 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Kasman, M.Pd | Dra. Khususiyah, M.Pd |
| NIDN. | NIDN. 0717115901 |

ii

Skripsi oleh:

**AGUS SALIM**
NPM: 11.1.01.01.0011

Judul:

**PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP KETERAMPILAN BERGAUL PADA TEMAN SEBAYA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 8 Januari 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd. _____
3. Penguji II : Dra. Khususyiah, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd.
NIDN: 0716046202

iii

# PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP KETERAMPILAN BERGAUL PADA TEMAN SEBAYA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

AGUS SALIM
11.1.01.01.0011
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Bimbingan dan Konseling
accenksalim@yahoo.co.id

Dr. Kasman, M.Pd dan Dra. Khususiyah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah "Adakah pengaruh kecerdasan lingusitik terhadap keterampilan bergaul pada teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta instrumen yang digunakan adalah angket dengan subyek penelitian ialah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri. Penelitian ini menggunakan instrumen tes kecerdasan lingusitik dan tes keterampilan bergaul pada teman sebaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 dari total populasi sebanyak 345. Pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kausal-komparatif dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 20.0.*
Hasil pengujian hipotesis dengan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,662 > 0,252 (dengan $\alpha = 1\%$) sehingga hal ini berarti ada pengaruh yang sangat signifikan antara kecerdasan lingusitik terhadap keterampilan bergaul pada teman sebaya. Semakin tinggi kecerdasan lingusitik maka keterampilan bergaul pada teman sebaya juga semakin tnggi. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan lingusitik maka semakin rendah pula keterampilan bergaul pada teman sebaya peserta didik. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka diharapkan konselor maupun orangtua mampu mendampingi pertumbuhan peserta didik, serta hendaknya meningkatkan dan mengarahkan kecukupan bergaul pada teman sebayanya.

**Kata Kunci**: kecerdasan linguistik, keterampilan bergaul pada teman sebaya

## I. LATAR BELAKANG MASALAH

Kecerdasan dapat diukur dengan alat psikometri yang bisa disebut dengan tes IQ. Selain memiliki kecerdasan secara intelektual, peserta didik juga harus memiliki kecerdasan sosial, kemampuan bersosialisasi secara baik dilingkungannya maupun dengan teman sebaya. Kecerdasan sosial (bergaul) dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat dimana peserta didik berada.

Perkembangan sosial peserta didik ditandai dengan kemajuannya dalam berbicara. Peserta didik menyadari bahwa berbicara merupakan sarana penting untuk memperoleh tempat didalam kelompok. Hal ini menambah dorongan untuk memperbaiki kemampuannya berbicara. Sehingga peserta didik mengetahui bahwa salah satu inti komunikasi adalah bahwa peserta didik mampu mengerti apa yang dikatakan orang lain. Jika peserta didik tidak dapat mengerti apa yang dikatakan orang lain, maka peserta didik tersebut tidak hanya tidak mampu berkomunikasi dengan baik tetapi juga akan mengatakan sesuatu yang tidak berhubungan dengan apa yang dibicarakan teman sebayanya sehingga peserta didik tersebut tidak diterima dalam kelompok.

Berdasarkan hasil daftar cek dan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Kediri, mayoritas sebagian besar peserta didik kelas VIII yang perilakunya tidak sesuai etika pergaulan remaja. Dari peserta didik kelas VIII yang berjumlah 345 peserta didik, terdapat 33,95% peserta didik yang tingkat moral dan agamanya rendah, 39,38% tentang masalah kehidupan sosial, dan 26,67% masalah hubungan pribadi. Keterampilan bergaul yang dimiliki oleh peserta didik kurang berkembang ditunjukkan dengan adanya gejala-gejala seperti memaksakan kehendak sendiri, kurangnya toleransi dengan teman sebaya, peserta didik memanggil temannya dengan panggilan yang kasar, sering bertengkar dengan teman sebaya, sering menghina dan mengejek teman sebaya dan ada sebagian peserta didik yang duduk diatas meja, selain itu juga ada sebagian peserta didik yang tidak sopan ketika berbicara dengan guru.

Hal tersebut dikarenakan keterampilan bergaul mereka kurang berkembang secara optimal, ini disebabkan karena beberapa faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal, sehingga guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 8 Kediri mengatakan bahwa keterampilan bergaul peserta didik sekarang lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik zaman dulu, hal ini terbukti dengan perilaku peserta didik yang ditunjukkan dilingkungan sekolah. Banyak sekali peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, ketika ditanya guru mereka menjawab dengan tidak sopan. Selain itu peneliti juga melakukan observasi, yaitu mengamati kegiatan peserta didik ketika jam pelajaran berlangsung maupun istirahat, ketika jam pelajaran banyak peserta didik yang melamun, ketika jam istirahat mereka berbicara dengan kata-kata yang tidak baik dan nada yang keras baik itu dengan teman sebayanya maupun dengan penjual makanan disekolah, mereka membeli makanan dengan berteriak-teriak dan saling berebutan dengan teman-teman yang lain (tidak mau antri). Jika keadaan ini berlangsung terus-menerus maka dapat mengakibatkan suasana dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif. Dari fenomena yang terjadi dapat dikatakan bahwa sebagian peserta didik di SMP Negeri 8 Kediri keterampilan etika pergaulannya kurang berkembang secara optimal.

Keterampilan bergaul harus mulai dikembangkan sejak masih anak-anak, misalnya dengan memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk bermain atau bercanda dengan teman-teman sebaya, memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perkembangan peserta didik, dan sebagainya. Dengan mengembangkan keterampilan tersebut sejak dini maka akan memudahkan peserta didik dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan berikutnya sehingga peserta didik dapat berkembang secara normal dan sehat.

Peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik sangat identik dengan kemampuan bahasa sehingga peserta didik tersebut gemar bermain dengan bahasa baik itu dalam bentuk menulis, membaca, tertarik dengan suara, serta narasi. Selain itu peseta didik yang mempunyai kemampuan linguistik handal dalam berkomunikasi antar pribadi maupun komunikasi kelompok, biasanya mereka akan berhasil menyakinkan lawan bicara

dan mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada teman sebayanya.

Peserta didik SMP termasuk dalam katagori remaja. Secara bahasa remaja berasal dari bahasa Inggris *"teenager"*, artinya manusia berusia belasan tahun. Remaja juga berasal dari kata latin *"adolensence"* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional, bergaul, dan fisik (Hurlock, 1992). Remaja memiliki tempat diantara peserta didik, seperti yang dikemukakan oleh Calon (dalam Monks, dkk, 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan masih berstatus sebagai peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mencoba mengungkapkan sejauh mana pengaruh kecerdasan lingusitik terhadap keterampilan bergaul pada teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pemilihan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pertimbangan datanya berupa angka, instrumen penelitian menggunakan angket, analisis data dilakukan setelah selesai pengumpulan data, menggunakan statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2008: 15).

Dilihat dari desain waktu survei, penelitian ini termasuk penelitian survei dengan menggunakan teknik penelitian *one-shot*, yaitu teknik penelitian yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Arikunto, 2006: 83). Pada penelitian ini model seutuhnya hanya dilakukan pada peserta didik SMP Negeri 8 Kota Kediri mengenai sikap prososialnya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat luas, yang dilakukan dalam satu waktu atau satu kali tembak.

Menurut Sugiyono (2008: 11) penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi. Keputusan ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 134) bahwa jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Jadi dengan jumlah peserta didik SMP Negeri 8 Kota Kediri sebanyak 345, maka 345 X 30% = 103,5 => dibulatkan menjadi 103 peserta didik.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pegujian yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri memiliki kecerdasan linguistik yang tergolong pada kategori tinggi dengan rata-rata skor sebanyak 50 %. Sedangkan mayoritas peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri memiliki keterampilan bargaul pada teman sebaya juga tegolong pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor sebanyak 53 %.

Jadi semakin tinggi kecerdasan linguistik peserta didik maka semakin tinggi pula keterampilan bargaul pada teman sebaya peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan linguistik peserta didik maka semakin rendah pula keterampilan bargaul pada teman sebaya peserta didik.

Dari hasil analisis data dan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dianalisis dapat disimpulkan ada pengaruh kecerdasan linguistik terhadap keterampilan bergaul pada teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Muhammad. 2014. *Anak Cerdas Bahagia Dengan Pendidikan Positif*. Jakarta: Noura Books.

Asrori, Mohammad dan Ali, Mohammad. 2014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences*. Jakarta: Daras Books.

Hartono, B. Agung dan Sunarto. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayah, Nur dan Rachmawati, Mira Aliza. 2008. *Efektivitas Pelatihan Ketrampilan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Sosial pada Anak Berbakat Intelektual di Program Akselerasi*. (Online), tersedia: http://psychology.uii.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-

04320360.pdf, diunduh 21 September 2015.

Hinduan, Achmad A. dan Setyowati, Meinani Dwi. 2009. *Penerapan Kecerdasan Majemuk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Di Sman 2 Magelang, Jawa Tengah*, 1 (2). (Online), tersedia: http://journal.uad.ac.id/index.php/BFI/article/download/254/175, diunduh 26 September 2015.

Kurniawan, Dede Trie. 2014. *Analisis Kesulitan Perkuliahan Fisika Dasar dan Profil Kecerdasan Majemuk Mahasiswa Calon Guru Matematika Tingkat I Fkip Unswagati Cirebon 2014*, (Online), 1 (2): 66-136, tersedia:http://download.portalgaruda .diunduh 26 September 2015.

Manurung, Nurhasnah. 2013. *Pemanfaatan Multiple Inteligence dalam Proses Pembelajaran*, (Online), 1 (1): 49-56, tersedia: http://fkip.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/07_Nurhasnah_Pemanfaat-Multiple-Intelengence-E1.pdf, diunduh 26 September 2015.

Minartin. 2013. *Meningkatkan Perilaku Sosial Anak melalui Metode Kerja Kelompok pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Toboli*, (Online), 1 (3): 157-171, tersedia: http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/2989, diunduh 21 September 2015.

Pinilih, S.S. 2010. *Pengaruh Social Skills Training (Sst) terhadap Keterampilan Sosialisasi dan Social Anxiety Remaja Tunarungu di SLB Kabupaten Wonosobo Tahun 2010*, (Online), 1 (1): 70-80, tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98470&val=5090, diunduh 21 September 2015.

Pramesti, Getut. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Rakhmawati, Dewi. 2011. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Kemampuan Sosialisasi pada Siswa Kelas VI SD N Kotagede 1*. (Online), tersedia: http://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika/article/download/3139/2636, diunduh 21 September 2015.

Santrock, John W. 2014. *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setyowati, Titik. 2013. *Kebiasaan dan Keberhasilan Anak dalam Bersosialisasi Ditinjau Dari Kultur Keluarga*, 14 (2). (Online), tersedia: http://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Jurnal%20Sosial/Jurnal%20Sosial%202013/September/5_Titik%20setyowati,%2050%20-%2059.pdf, diunduh 21 September 2015.

Sujarwo, Anton. 2006. *Proses Berpikir Siswa SMK dengan Kecerdasan Linguistik, Logika Matematika, dan Visual Spasial dalam Memecahkan Masalah Matematika*, volume 3. (Online), tersedia: http://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/3.5.pdf. diunduh 26 September 2015.

Utami, Retno Ristiasih dan Nuryoto, Sartini. 2005. *Efektivitas Pelatihan untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial pada Anak Sekolah Dasar*

*Kelas 5*, (Online), 7 (1): 52-63, tersedia:http://ilib.usm.ac.id/sipp/doc/jurnas/gdl-usm-gdl42-retnoristi-238-1-indigeno-s.pdf, diunduh 21 September 2015.

Warpala, W. S, dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dan Kecerdasan Linguistik terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Abang*, volume 3. (Online), tersedia: http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_tp/article/download/742/528, diunduh 26 September 2015.

Wati, Dewi Eko. 2013. *Pelatihan Outbound Bina Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak dengan Teman Sebaya*. Disertasi. Dipublikasikan. (Online), tersedia:http://eprints.ums.ac.id/27564/26/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Surakarta: UMS. diunduh 21 September 2015.